ABSTRAK

Abdurrahman, 2018. *Bimbingan Keagamaan K.H. Akhmad Syarwani Pada Masyarakat Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I)Drs. H. Ilham, M.AP dan Pembimbing: (II)Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M. Si

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi karena melihat dan mendengar cerita para murid dan yang pernah konsultasi kepada K.H. Akhmad Syarwani bahwa setelah belajar dan konsultasi dengan beliau mereka merasa tenang dan terarah serta mendapatkan solusi dari permasalahan yang mereka alami. Meskipun banyak para *tuan guru* di Sungai Tabuk tetapi menurut masyarakat desa Pemakuan dan sekitar Kecamatan Sungai Tabuk beliau termasuk *tuan guru* yang lebih kharismatik dan juga paling tertua serta cara penyampaian ceramah atau nasehat beliau begitu lemah lembut, dengan tutur kata yang sangat sopan sehingga sangat menyentuh di hati.

K.H. Akhmad Syarwani merupakan salah satu alumni dari pondok pesantren Darussalam Martapura. Setelah beliau dianggap Guru Padang telah mampu untuk menyiarkan agama, maka Guru Padang menugaskan K.H Akhmad Syarwani untuk mengabdi di Desa Sungai Tabuk selama 2 tahun. Setelah selesai mengabdi selama 2 tahun, masyarakat Desa Sungai Tabuk meminta beliau agar tetap tinggal di Desa Sungai Tabuk karena setelah ada beliau masyarakat merasa mendapat pencerahan dan pengetahuan agama yang lebih dari sebelumnya. Dan merasa hidup mereka terasa lebih nyaman dan tentram. Tuan guru yang satu ini memiliki kelebihan tersendiri dari guru-guru yang lain di desa Pemakuan kecamatan Sungai Tabuk,kelebihan yang dimiliki oleh beliau dimaksud adalah bahwa beliau terkenal dengan keterbukaan, arif bijaksana dan apa yang beliau katakan berani dipertanggung jawabkan, dan ramah tamah dalam memberikan bimbingan dan pelajaran kepada masyarakat, beliau juga tidak pernah membatasi waktu kunjungan bagi masyarakat yang ingin minta bimbingan dengan beliau dan beliau memiliki karismatik yang tinggi dibandingkan guru-guru yang lain yang berada di sekitar desa-desa Pemakuan dan beliau juga termasukws guru yang lebih tua dengan begitu masyarakat sangat menghormati dan menyayangi beliau, sehingga bimbingan keagamaan yang beliau berikan kepada masyarakat dan melalui pengajian rutin dapat dikatakan banyak peminat dan mereka merasa senang apabila mengikuti pengajian tersebut.

Disamping beliau memiliki kelebihan tersebut beliau juga didukung oleh ilmu-ilmu agama yang luas, ini karena memang beliau telah menekuni dan mendalami ilmu-ilmu agama (mengkaji kitab-kitab kuning) di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, dalam waktu yang begitu lama mengabdi di Pondok Pesantren tersebut.

Aktivitas dakwah dan bimbingan yang beliau lakukan tersebut diantaranya membuka pengajian kitab kuning(Tauhid, Tasawuf, Fiqih) dan juga memberikan nasehat dan bimbingan kepada masyarakat yang mempunyai berbagai masalah

baik itu masalah pernikahan,ekonomi, pendidikan dan permasalahan kehidupan lainnya.

Masalah yang dirumuskan adalah Bagaimana pelaksanaanbimbingan keagamaan yang dilakukanoleh K.H. Akhmad Syarwani dan metode apa saja yang beliau digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*Field Research*) memakai metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana sejumlah data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, dan untuk mencari data tambahan atau lebih jelas dengan menggunakan wawancara, wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang relevan. Dan dengan teknik dokumentasi, yaitu dokumen terekam yang berupa beberapa foto dan kaset atau rekaman yang terkait tentang permasalahan ini. Kemudian pengolahan data dengan menggunakan teknik koleksi data, editing data, klasifikasi data, interprestasi dan dan kemudian dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif.

K.H Akhmad Syarwani melakukan bimbingan keagamaan secara individual (perorangan) dan kelompok dengan memberikan pelajaran ilmu Fiqih, ilmu Tasawuf dan ilmu Tauhid. Karena ketiga ilmu ini perlu sekali untuk dipelajari, sebab ketiga ilmu tersebut merupakan tiga unsur kekuatan yang saling menunjang satu sama lainnya sehingga beliau dalam membimbing selalu menitikberatkan kepada masalah tersebut.

Beliau juga membimbing masyarakat untuk Manasik Haji. Yang beliau laksanakan setiap bulan haji pada hari jum’at pagi sekitar jam 9 wita. Beliau mengkhususkan bagi orang pecandu obat-obatan terlarang atau bisa juga untalan seperti untuk kekebalan tubuh dan lain sebagainya yang ingin minta bimbingan beliau ada hal khusus yang dilakukan untuk mengeluarkan hal-hal yang tidak baik yang ada dalam perutnya. Yang dilakukan adalah membaca zikir sebanyak 70.000 (tujuh puluh ribu) kali. Dan rendaman air kembang, kembangnya sebanyak tiga helai (*renteng*), setelah itu airnya diminum saat perut kosong. Hal ini dimaksudkan agar semua hal yang tidak baik keluar semua dari dalam perut. Biasanya setelah orang meminum rendaman air kembang tersebut langsung muntah sampai muntahnya itu berwarna hijau.

Metode bimbingan kegamaan yang beliau gunakan adalah metode nasihat, pemberian air tawar yang berisi doa-doa dari ayat Al-Qur’an dan juga metode uswatun hasanah.